

**PENANAMAN NILAI-NILAI CINTA RASUL
DALAM PEMBACAAN SHALAWAT
DI YAYASAN NUR MUHAMMAD AL-KHAFF PASIR KIDUL
KECAMATAN PURWOKERTO BARAT
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

**SEPTI NUR FITRIYANI
NIM. 1422301295**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SEPTI NUR FITRIYANI
NIM : 1423301295
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Penanaman Nilai-Nilai Cinta Rasul dalam Pembacaan Shalawat di Yayasan Nur Muhammad Al-Khaff Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 20 Oktober 2018

Saya yang menyatakan



Septi Nur Fitriyani
NIM. 1423301295



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553**

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PENANAMAN NILAI-NILAI CINTA RASUL DALAM PEMBACAAN
SHALAWAT DI YAYASAN NUR MUHAMMAD AL-KHAFF PASIR KIDUL
KECAMATAN PURWOKERTO BARAT KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh : Septi Nur Fitriyani, NIM : 1423301295, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Selasa, tanggal 11 Desember 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. H. Suwito, M.Ag.

NIP.: 19710424 199903 1 002


Nurfaadi, M.Pd.I.

NIP.: 19711021 200604 1 0021

Penguji Utama,



H. M. Slamet Yahya, M.Ag
NIP.: 19721104 200312 1 003

Mengetahui :

Dekan,


Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum

NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 22 Oktober 2018

Hal: Pengajuan Munaqosah Skripsi

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu`alaikum Wr.Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari:

Nama : Septi Nur Fitriyani

NIM : 1423301295

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : PAI

Judul : Penanaman Nilai-Nilai Cinta Rasul dalam Pembacaan Shalawat
di

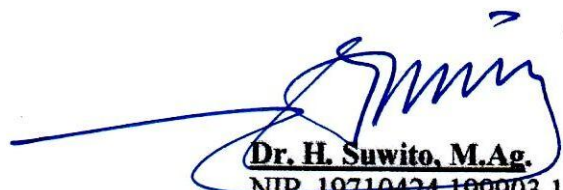
Yayasan Nur Muhammad Al-Khaff Pasir Kidul Kecamatan
Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat dimunaqosahkan.

Demikian atas perhatian bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Pembimbing



Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

**PENANAMAN NILAI-NILAI CITA RASUL DALAM PEMBACAAN
SHALAWAT DI YAYASAN NUR MUHAMMAD AL-KHAFF PASIR
KIDUL KECAMATAN PURWOKERTO BARAT KABUPATEN
BANYUMAS**

**Septi Nur Fitriyani
Nim. 1423301295**

ABSTRAK

Saat ini banyak yang salah dalam mewujudkan rasa cintanya kepada Rasulullah saw, dengan berbagai hal yang tidak dicontohkan oleh Rasulullah pada saat dahulu, baik oleh nabi sendiri maupun sahabat-sahabat Rasulullah. Padahal semua itu telah dicontohkan oleh generasi terbaik, *as-Salaf ash-Shalih*, dimana seharusnya manusia yang ingin mendapatkan kebahagiaan dunia maupun akhirat mencontohkan mereka beragama secara umum dan dalam mencintai Nabi SAW secara khusus. Yayasan Nur Muhammad Al-Khaff merupakan salah satu yayasan yang berupaya melakukan penanaman nilai-nilai cinta rasul melalui pembacaan shalawat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis proses penanaman nilai-nilai cinta rasul dalam pembacaan shalawat di Yayasan Nur Muhammad Al-Khaff. Fokus Penelitian ini adalah: “Bagaimana proses penanaman nilai-nilai cinta rasul dalam pembacaan shalawat di Yayasan Nur Muhammad Al-Khaff”.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Sumber data yang diperoleh yaitu dari kepala Yayasan sekaligus pemimpin shalawat, pengurus Yayasan Nur Muhammad Al-Khaff dan ketua panitia penyelenggara rutinan shalawat, serta Jamaah rutinan shalawat. Selanjutnya dilaksanakan pengumpulan data dengan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah itu, data yang diperoleh dianalisis dengan mereduksi data, menyajikan data dan membuat kesimpulan.

Dari analisis yang penulis teliti dapat disimpulkan bahwa penelitian proses penanaman nilai-nilai cinta rasul dalam pembacaan shalawat di Yayasan Nur Muhammad Al-Khaff, terdiri dari lima tahap. Tahap pertama adalah tahap menyimak, dimana pada tahap menyimak ini Jamaah belum dapat menentukan sesuatu untuk dirinya didalam pembacaan shalawat. Tahap kedua merupakan tahap menanggapi, seseorang sudah mulai merespon dan menanggapi untuk suatu hal yang sedang terjadi didalam pembacaan shalawat tersebut. Tahap selanjutnya yaitu tahap memberi nilai, pada tahap ini Jamaah sudah mampu menentukan ataupun merespon hal-hal yang terjadi di sekitar mereka, mereka sudah mampu menetapkan untuk menerima ataupun menolak hal yang sedang terjadi di pembacaan shalawat. Tahap selanjutnya yaitu mengorganisasi nilai, tahap mengorganisasi ini, merupakan tahap dimana Jamaah sudah dapat menata hidupnya sesuai dengan nilai yang dipercayainya yakni nilai yang sudah melekat pada diri Jamaah yang telah mengikuti pembacaan shalawat tersebut. Tahap terakhir yaitu tahap karakterisasi nilai, tahap dimana seseorang sudah identik dengan sesuatu pada Jamaah shalawat di Yayasan tersebut.

Kata Kunci: Penanaman Nilai-Nilai, Cinta Rasul, Shalawat

MOTTO

مَنْ نَسِيَ الصَّلَاةَ عَلَيَّ خَطِيءٌ طَرِيقَ الْجَنَّةِ

Ibnu Abbas r.a berkata, “Rasulullah SAW pernah bersabda: “Barang siapa yang melupakan shalawat kepadaku, maka haram baginya jalan ke surga” (Diriwayatkan oleh Ibnu Majah dan Thabrani dan yang lainnya dari Jabbarah bin Mughallas. Hadis *shahih lighairihi* menurut Al-Abrani dalam buku *Shalawat Bukti Cinta Rasul* karya Abu Bakar bin Muhammad Al-Hambali).¹



IAIN PURWOKERTO

¹ Abu Bakar bin Muhammad Al-Hambali, *Shalawat Bukti Cinta Rasul*, (Surakarta: Insan Kamil, 2014), hlm. 53

PERSEMBAHAN

Dengan megucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu sehingga atas karunia-Nya serta kemudahan yang diberikan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kuhaturkan untukmu Baginda Nabi Muhammad SAW, dalam kepenulisan skripsi ini kupersembahkan karya ini untuk:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Sudirman dan Ibu Khujiyati adalah orang yang pertama harus penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga, karena jasa-jasa beliau berdua yang tak terkira kepada diri penulis dan yang selalu menjadi tauladan yang baik, memberikan cinta dan kasih sayangnya dengan tulus, dan selalu mengiringi langkah penulis dengan untaian doa. Semoga Bapak dan Ibu selalu dalam naungan rahmatNya. *Amin*
2. Adiku tercinta M. Farhan Rizkullah yang sudah mau mengalah demi kelancaran skripsi dan segenap keluarga penulis yang sudah membantu doa, motivasi serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran *Ilahi Rabbi*, dan rasa terima kasih yang pertama penulis sampaikan kepada Allah SWT atas kasih sayang, kemurahan dan segala karunia-Nya yang tiada mampu tertulis disetiap dinding kehidupan, sekalipun dengan tujuh kali lipat tinta air samudra, berikut hidayah dan inayah-Nya pula penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Penanaman Nilai- Nilai Cinta Rasul Dalam Shalawat di Yayasan Nur Muhammad Al-Khaff Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas. Untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dan semoga syafaat yang selalu dinanti- nanti selalu tercurahkan bagi kita semua, *Amin Ya Rabbal`alamin*.

Dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

4. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. H. M. Slamet Yahya, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., selaku Penasihat Akademik.
7. Dr. H. Suwito, M. Ag., Dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan serta arahan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
8. Segenap dosen dan karyawan IAIN Purwokerto
9. Habib Fuad Al-Khaff, selaku ketua Yayasan Nur Muhammad Al-Khaff yang telah memberikan ijin untuk melakukan observasi
10. Semua Pengurus Yayasan Nur Muhammad Al-Khaff yang telah banyak memberikan informasi, data tentang penelitian, terima kasih atas waktu yang telah diberikan.
11. Jamaah Rutinan Shalawat Akhir Bulan Minggu Pagi yang sudah membantu penulis memperoleh informasi, data tentang penelitian, terimakasih atas waktu yang sudah diluangkan.
12. Keluarga penulis, Mbah Parni dan Mbah Samsul, Wa Yati, Mas Ritno, Wa Khamim, Wa Karno, keponakanku Anisa Nur Khanifah, dan masih banyak lagi, terima kasih sebesar-besarnya atas kasih sayang, ketulusan, kesabaran, motivasi dan doanya.
13. Ibu Guru tercinta Ibu Kaldah yang sudah mau memberikan ilmunya kepada penulis dalam memperluas wawasan ketika kepenulisan skripsi.

14. Muhammad Lutfana Iskandar yang telah memberikan do`a, dukungan dan semangat bagi penulis.
15. Sahabat- sahabat seperjuangan Nadya, Tika Fera, Atikah, Nisfil, Jesi Anjasari, Agung Nurdiansyah Firdaus dan masih banyak lagi yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih sudah mensupport dalam mengerjakan skripsi kebersamaan dan perhatiannya semoga persaudaraan kita akan tetep terjaga walau jarak memisahkan kita.
16. Teman-teman khususnya di kost Adem Ayem Maryam, Yolanda, Tazkiya, Isna, Indri, dan Atik terimakasih untuk selalu memberi semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
17. Kawan- kawan seperjuangan PAI- G angkatan 2014
18. Semua pihak yang telah membantu dan mendampingi penulis selama mengerjakan skripsi ini, semoga Allah memberikan balasan yang lebih baik.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan dan juga permohonan maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan. Semoga Allah senantiasa memberikan pertolongan, keberkahan dan ampunan-Nya kepada semuanya. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi penulis.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis memohon petunjuk dan berserah diri serta memohon ampunan serta perlindungan-Nya. Penulis menyadari skripsi yang telah ditulis Penulis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dimasa

mendatang. Semoga karya sederhana ini membawa manfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. *Amin ya Rabbal'alamin.*

Purwokerto, 22 Oktober 2018

Penulis



Septi Nur Fitriyani
NIM.1423301295



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka.....	13
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penanaman Nilai	18
1. Pengertian Penanaman Nilai.....	18
2. Tujuan Penanaman Nilai-Nilai	20
3. Pendekatan dan Strategi Penanaman Nilai	21

4. Metode Penanaman Nilai	23
5. Proses Pembentukan Nilai	25
B. Shalawat	26
1. Pengertian Shalawat	25
2. Hukum Membaca Shalawat.....	30
3. Shalawat Sebagai Bukti Cinta pada Nabi.....	32
4. Shalawat di Era Modernisasi	33
5. Keutamaan Shalawat Kepada Nabi Muhammad Saw	38
6. Adab Membaca Shalawat	40
7. Hikmah Membaca Shalawat.....	40
8. Shalawat dan Penanaman Nilai	41
C. Cinta Rasul	44
1. Pengertian Cinta Rasul.....	42
2. Indikator Indikator Cinta Rasul.....	47
3. Kewajiban Mencintai	52
4. Buah Cinta Kepada Nabi.....	56
5. Tanda-tanda Cinta kepada Nabi Muhammad saw	59

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	62
B. Sumber Data	63
C. Teknik Pengumpulan Data.....	64
D. Teknik Analisis Data	68

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Yayasan Nur Muhammad Al-Khaff.....	72
B. Penyajian dan Analisis Data Penanaman Nilai-nilai Cinta Rasul dalam Pembacaan Shalawat di Yayasan Nur Muhammad Al-Khaff Pasir Kidul	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	91
B. Saran-Saran	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Daftar Struktur Pengurus Yayasan Nur Muhammad Al-Khaff
- Tabel 1.2 Daftar Santunan anak yatim dan piatu di Yayasan Nur Muhammad Al-Khaff



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Pedoman Pencarian Data
 - a. Observasi
 - b. Wawancara
 - c. Dokumentasi
2. Lampiran Data Hasil Penelitian Hasil Wawancara
3. Sejarah Yayasan Nur Muhammad Al-Khaff
4. Tugas dan Kewajiban Pengurus Yayasan Nur Muhammad Al-Khaff Masa Bakti 2008-2018
5. Program Kerja Pengurus Yayasan Nur Muhammad Al-Khaff Masa Bakti 2008-2018
6. Bukti Buku Shalawat yang dibacakan dalam Rutinan di Yayasan Nur Muhammad Al-Khaff
7. Foto-Foto Dokumentasi di Yayasan Nur Muhammad Al-Khaff
8. Surat Penelitian
 - a. Surat Observasi Pendahuluan
 - b. Surat Balasan Observasi
 - c. Surat Ijin Riset Individual
 - d. Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
 - e. Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
 - f. Blangko Bimbingan Munaqasah Skripsi
 - g. Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
 - h. Surat Keterangan Mengikuti Semnar Proposal Skripsi

- i. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
 - j. Permohonan Persetujuan Judul
 - k. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
 - l. Rekomendasi Munaqosah
 - m. Surat Keterangan Wawancara dengan Ketua Panitia Acara
 - n. Surat Keterangan Wawancara dengan Ketua Yayasan Nur Muhammad Al-Khaff
9. Sertifikat
- a. Sertifikat Bahasa Arab
 - b. Sertifikat Bahasa Inggris
 - c. Sertifikat BTA PPI
 - d. Sertifikat Komputer
 - e. Sertifikat PPL
 - f. Sertifikat KKN
 - g. Sertifikat Panitia Seminar Nasional Pemikiran Islam
 - h. Sertifikat Seminar Nasional “Manfaat ASI Secara Kesehatan dan Ekonomi”
 - i. Sertifikat Seminar Nasional Revitalisasi Pondok Pesantren
 - j. Sertifikat Diskusi Publik Wawasan Kebangsaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Shalawat kepada Rasulullah merupakan bagian dari ibadah yang diperintahkan oleh Allah, bahkan Allah SWT memerintahkan kepada malaikat untuk ikut bershalawat kepada Rasulullah SAW, shalawat merupakan wujud dari kecintaan kepada nabi, yang di dalamnya memuat berbagai keutamaan dan manfaat bagi orang yang mau bershalawat, cukup banyak nash-nash baik itu yang berasal dari Al-Qur`an maupun hadits yang memerintahkan agar senantiasa mencintai Rasulullah, bahkan kecintaan kepada Rasulullah harus melebihi kecintaan kepada makhluk lainnya.²

Saat ini banyak yang salah dalam mewujudkan rasa cintanya kepada Rasulullah SAW, dengan berbagai hal yang tidak dicontohkan oleh Rasulullah pada saat dahulu, baik oleh nabi sendiri maupun sahabat-sahabat Rasulullah. Banyak orang yang mengaku cinta kepada Rasulullah akan tetapi mereka tidak tahu hakikat, bentuk, serta konsekuensi dari cinta tersebut, dan pada realita keseharian mereka dalam berperilaku bertolak belakang dengan apa yang dilakukan oleh Rasulullah SAW. Padahal semua itu telah dicontohkan oleh generasi terbaik, *as-Salaf ash-Shalih*, dimana seharusnya manusia yang ingin mendapatkan kebahagiaan dunia maupun akhirat mencontohkan mereka beragama secara umum dan dalam mencintai Nabi

² Abu Bakar bin Muhammad Al-Hambali, *Shalawat Bukti Cinta Rasul*, (Surakarta:Insan Kamil, 2014), hlm. 5-6.

SAW secara khusus. Para sahabat R.A dalam memahami cinta kepada Rasulullah, telah membuktikan dengan segala pengorbanan, pembelaan, dan melaksanakan segala apa yang menjadi konsekuensinya. Mereka tidak segan-segan mengorbankan hartanya yang paling mahal yang mereka miliki untuk membela Rasulullah. Dan cintanya terhadap beliau itu melebihi cintanya kepada siapapun, mereka rela kehilangan harta kekayaan, jiwa, anak, orangtua dan seluruh manusia, bahkan lebih baik kehilangan segala macam kenikmatan dari pada kehilangan Rasulullah SAW.³

Dalam mencintai Rasulullah SAW merupakan suatu hal yang harus ada dalam diri seseorang muslim, karena itu adalah tanda bukti dari keimanannya, perlu diketahui Allah Ta`ala telah menjadikan Kecintaan-Nya (Rasulullah) sebagai balasan dalam mengikuti Rasul-Nya (Allah SWT).

Dalam firman-Nya :

“Katakan, jika kamu (benar-benar) mencintai Allah maka ikutilah aku niscaya Allah akan mencintai kalian”.

Yang demikian disebabkan karena Rasulullah SAW merupakan penyeru kepada perkara yang dicintai oleh Allah tidak ada satupun dari seruan beliau, melainkan yang dicintai oleh Allah adalah Rasulnya yang sangat dicintai. Oleh karena itu, segala perkara yang dicintai Allah dan diseru oleh Rasulullah menjadi suatu hubungan yang sangat erat, bahkan pada hakikatnya kecintaan Allah dan Rasul-Nya yakni satu meskipun mempunyai sifat yang berbeda-beda.

³ Fadhl Ilahi, *Mencintai Rasulullah saw Sebagaimana Para Sahabat Mencintai Beliau*, (Jakarta: Darul Haq, 1993), hlm. 7

Karena itu, siapapun orang yang mendakwahkan dirinya untuk cinta kepada Allah tetapi tidak mengikuti apapun yang Rasulullah ajarkan, maka ia telah berdusta karena cintanya tidak semata-mata untuk Allah. Seandainya, memang cinta maka mencintai-Nya, maka kecintaan tersebut telah bercampur dengan syirik, sebagaimana landasannya adalah hawa nafsu (sebagaimana dakwaan kaum Nasrani dan Yahudi tentang cintanya mereka kepada Allah SWT). Hal ini mereka tidak mengikhlaskan kecintaan tersebut hanya kepada-Nya, juga tidak mencintai apa yang sudah Allah cintai, padahal mereka mengikuti Rasulullah, jika mereka mencintai sesuatu yang diberikan oleh Allah bersamaan dengan dakwaan cinta kepada-Nya, maka cinta mereka dapat dikategorikan menjadi orang yang termasuk ciri-ciri cinta orang yang musyrik. Demikianlah *Ihwal ahli bid`ah*, oleh karena itu, barangsiapa yang dirinya menginginkan Allah dan cinta kepada-Nya, tapi tidak bermaksud mengikuti apa yang diajarkan Rasulullah, serta tidak meninggalkan perkara yang beliau larang, maka kecintaanya diibaratkan seperti cintanya orang Yahudi dan Nasrani serta cintanya orang-orang musyrik.⁴

Mencintai Rasulullah harus dibuktikan dengan cara yang tidak bertentangan dengan syariat, dan ketika mengekspresikan cinta kepada Rasulullah tidak boleh kita lakukan menurut selera dan hawa nafsu kita sendiri. Sebab jika cinta Rasul itu kita ekspresikan secara serampangan tanpa mengindahkan syar`iat agama maka bukannya pahala yang kita terima, akan tetapi banyak mendapatkan dosa. Wujud sebenarnya adalah bagaimana

⁴ Khalid Ibnu Su`ud Al-Ajmi, *Apakah Anda Pengikut Rasulullah Saw*, (Jakarta: Najla Press, 2003), hlm. 43-44.

mencintai Rasulnya, salah satunya dengan mengamalkan sunah-sunahnya dan menjauhi segala yang menjadi larangannya, contohnya mengamalkan sunah-sunahnya dengan bergabung para Habaib melalui pembacaan shalawat, sebagai tanda cintanya kepada Rasulullah.

Berbicara cinta kepada Rasulullah, memiliki banyak unsur pendorong yang membuat orang mencintai kepada sosok yang dicintainya, ia merasakan ketertarikan terhadapnya, memotivasinya untuk senantiasa memikirkan sosok yang dicintainya, merasakan kerinduan kepadanya, serta merasakan kenyamanan saat mendengar nama dan cerita tentang sosok yang dicintainya, cinta pun mendorong orang yang mencintai selalu ingin bertemu dan menemani orang yang dicintainya, bahkan jika unsur pendorong tersebut bertambah kuat, ia akan melahirkan kekuatan dan pengorbanan dan pengabdian.⁵

Akan tetapi Rasulullah juga melarang untuk bersikap berlebih-lebihan dan perbuatan melewati batas didalam mencintai para nabi, yaitu suatu cinta yang sampai pada tingkatan fitrah (kebiasaan), dan penyetaraan (penyamaan) kedudukan antara sang pencipta (Allah SWT) dan yang diciptakan (mahluk). Bersikap berlebih-lebihan akan menimbulkan syirik yang akan mengundang kemurkaan Allah dan menyebabkan binasanya amal manusia. Jangan sampai kecintaan kita terhadap Rasulullah SAW, membawa kita menguragi rasa cinta kepada nabi yang lain, menghilangkan keberadaan mereka bahkan sampai tidak menghormati mereka.

⁵ Nabil Hamid Al-Mu`adz, *Bagaimana Mencintai Rasulullah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 48.

Untuk mewujudkan rasa cinta kepada Rasulullah dapat diwujudkan dalam tradisi keagamaan yang dikenal dengan tradisi shalawat, shalawat identik dengan membaca doa bersama yang menjadikan Nabi sebagai fokus mengharap syafa`at.⁶

Pada awalnya shalawat ini dipopulerkan oleh Habib Syech bin Abdul Qodir Al-Jaelani Assegaf, dan kemudian banyak diteruskan oleh ulama-ulama lainnya. Dalam beberapa tahun ini, tradisi shalawat ini mengalami pengembangan yang luar biasa, dengan ragam dan corak yang variatif, seperti halnya perkembangan seni musik shalawat di era modern ini banyak sekali grup musik yang melantunkan shalawat dengan berbagai cara, pada contohnya seperti Kasidah, Nasyid dan Banjari. Kemudian banyak sekali yang dapat dilihat dari bentuk ritual, bentuk organisasi sampai efek sosial yang dihasilkan, diantaranya kelompok yang dihasilkan di antara sekian banyak kelompok-kelompok pengajian, Majelis Shalawat Ahbabul Mustofa merupakan salah satunya yang menjadi fenomena sosial yang paling menarik untuk diikuti, termasuk dalam kota Purwokerto khususnya, dimana kelompok sosial ini menamakan diri sebagai "Syekher Mania" yang terbentuk dalam satu wadah dari berbagai elemen masyarakat dan latar belakang sosial-ekonomi yang berbeda yang bertujuan untuk mendalami tentang pentingnya cinta kepada Rasulullah dalam kehidupan ini dan mempermudah umat dalam memahami dan meneladani Rasul SAW.

⁶ Wildan Wargadinata, *Spiritualis Shalawat, Kajian Sosio-Sastra Nabi Muhammad SAW*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 7.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 27 November 2017 yaitu pendiri Yayasan Nur Muhammad Purwokerto Al-Habib Fuad bin Muhammad bin Soleh bin Hasyim Al-Khaff, mendirikan sebuah lembaga yayasan Nur Muhammad Al-khaff beserta istri dan para tokoh lainnya, dengan akta notaris 27/23 Maret 2009, yang bertujuan untuk menampung anak yatim piatu, dan salah satu kegiatan rutin tersebut adalah pembacaan shalawat yang dilakukan setiap akhir bulan pada bulan tersebut, dan biasanya setelah pembacaan shalawat tersebut diteruskan dengan pemimpin shalawat menjelaskan isi shalawat melalui *mau'idhoh khasanah* mengenai sejarah tentang Rasulullah, tujuannya agar orang yang belum mengerti Rasulullah semakin penasaran terhadapnya, dan karena rasa penasaran tersebut lama kelamaan akan bertumbuh menjadi rasa cinta kepadanya, yang itu adalah salah satu cara penanaman nilai-nilai cinta rasul yang diterapkan oleh beliau.⁷

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut tentang shalawat sebagai tanda bukti cinta rasul, sehingga penulis mengangkat judul “Penanaman Nilai-Nilai Cinta Rasul dalam Pembacaan Shalawat di Yayasan Nur Muhammad Al-Khaff Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Operasional

Beberapa istilah dalam rumusan masalah yang memerlukan penjelasan secara operasional dan untuk mempermudah dalam memahami judul skripsi

⁷ Hasil Wawancara dengan Habib Fuad Al-Khaff, pada tanggal: 27 November 2017, pukul 17.00

serta terhindar dari kesalah pahaman, maka terlebih dahulu perlu dijelaskan istilah-istilah dan batasan yang ada pada judul proposal skripsi yang penulis susun. Adapun istilah-istilah yang di maksud adalah:

1. Penanaman Nilai- Nilai Cinta Rasul

Penanaman berasal dari kata “*tanam*” yang mendapat imbuhan *pe* dan akhiran-*an* menjadi penanaman”, dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, dapat diartikan sebagai proses atau cara perbuatan menanam (kan) dengan melakukan sesuatu pada tempat semestinya.⁸ Apabila segala sesuatu di tempatkan pada tempat yang semestinya, akan lebih baik hasilnya. Seperti halnya menanamkan yang di maksud adalah bagaimana cara menanamkan nilai-nilai cinta rasul kepada orang lain dalam kehidupan sehari-hari, untuk mencintai Rasulnya melalui suatu kegiatan yaitu shalawat. Jadi jika dapat diartikan oleh penulis penanaman disamakan artinya dengan pembentukan.

Nilai dapat diartikan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dapat diartikan sebagai “Sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan”.⁹Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian nilai merupakan hal yang melekat pada sesuatu yang dianggap paling penting dalam kehidupan manusia.

Cinta kepada Rasulullah SAW, adalah terus menerus mengingat Rasulullah SAW. dan senantiasa merasakan kerinduan kepada beliau.

⁸ Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 895.

⁹ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 783.

Hakikat cinta perasaan jiwa, emosi hati, sinar Ilahi, dan gejolak perasaan hati lebih menguasai orang yang mencintai dari pada sosok yang dicintai.¹⁰

Jadi mencintai Rasulullah berarti mengikuti perilaku serta akhlak beliau dengan mengamalkan sunah-sunahnya, serta menjauhi hal-hal yang dibenci Rasulullah SAW, serta senantiasa merasakan kerinduan kepadanya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai-nilai cinta rasul adalah menanamkan kepercayaan untuk terus mengingat Rasulullah dan merindukan beliau dengan mengikuti perilaku dan akhlak beliau serta menjauhi segala larangannya.

2. Shalawat

Pembacaan menurut bahasa merupakan proses, cara, perbuatan membaca. Secara bahasa, shalawat berarti do`a. Kata ini satu unsur dengan kata “*Shalat*”. Ia juga berarti ingat, dzikir, ucapan, renungan, cinta, barakah, dan pujian.¹¹ Secara istilah proses yang dilakukan ketika membaca sesuatu.¹² Menurut bahasa arti shalawat adalah doa, rahmat Allah, berkah, dan ibadah. Secara terminologis, shalawat bermakna “Menyampaikan permohonan doa keselamatan dan keberkahan kepada

¹⁰ Nabil Hamid Al-Mu`adz, *Bagaimana Mencintai Rasulullah*. (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 45.

¹¹ Muhammad Arifin Ali Rahmatullah, *Kitab Lengkap Shalat, Zikir, dan Do`a Terpopuler Sepanjang Masa*, (Yogyakarta: Sabil, 2016), hlm. 180.

¹² Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988).

Allah untuk Nabi Muhammad SAW dan yang membacannya akan mendapatkan pahala dari Allah.¹³

3. Yayasan Nur Muhammad Al-Khaff

Pengertian Yayasan adalah suatu badan/ organisasi yang bergerak di bidang sosial, keagamaan, dan pendidikan, yang tujuannya tidak untuk mencari suatu keuntungan.¹⁴

Yayasan Nur Muhammad Al-Khaff berdiri pada tahun 2009 sesuai dengan akta notaris 27/23 Maret 2009 atas nama pendiri Habib Fuad Al-Kaff bin Muhammad bin Shaleh bin Hasyim Al-Khaff, yang terletak di Jl. Kertawibawa No. 517 Pasir Kidul, Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 53161.

Yayasan Nur Muhammad ini bergerak di beberapa bidang, diantaranya adalah: bidang sosial, bidang pendidikan, bidang keagamaan.

Berfokus dengan bidang keagamaan Habib Fuad Al-Khaff ini merupakan salah satu pemimpin shalawat sekaligus pendiri Yayasan Nur Muhammad Al-khaff, yang seringkali memimpin pada acara shalawat di pengajian rutinannya, yang dilakukan setiap hari minggu pada akhir bulan tersebut. Banyak sekali macam-macam shalawat yang sering beliau bacakan, akan tetapi yang menjadi ciri khas pada pengajian rutinannya tersebut yang sering diterapkan yakni pembacaan *simthud`d-uror*.

¹³ Habib Syarief Muhammad, *135 Shalawat Nabi*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2007), hlm. 19.

¹⁴ Rochmat Soemitro, *Hukum Perseroan Terbatas, Yayasan dan Waqaf*, (Bandung: PT Eresco, 1993), hlm. 165.

Kemudian Yayasan ini didirikan untuk anak yatim dan piatu dan orang yang tidak mampu (*Dhuafa*).

Jadi berdasarkan penjelasan diatas yang dimaksud dengan Penanaman Nilai-nilai Cinta Rasul dalam Pembacaan Shalawat di Yayasan Nur Muhammad Al-Khaff Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas adalah, menanamkan kepercayaan untuk terus mengingat kepada Rasulullah dan merindukan beliau dengan mengikuti perilaku dan akhlak beliau serta menjauhi segala apa yang menjadi larangannya, dengan cara membaca shalawat di Yayasan Nur Muhammad Al-Khaff Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan definisi oprasional di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Penanaman Nilai-Nilai Cinta Rasul dalam Pembacaan Shalawat di Yayasan Nur Muhamad Al-Khaff Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Kabubaten Banyumas”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini antara lain adalah:

- a. Mendeskripsikan proses penanaman nilai-nilai cinta di Yayasan Nur Muhammad Al-khaff Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Kabupaten Banyumas.

- b. Menganalisis proses penanaman nilai-nilai cinta rasul dalam di Yayasan Nur muhammad Al-khaff Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

- a. Memberikan informasi bagi mahasiswa yang ingin mempelajari penanaman nilai-nilai cinta rasul
- b. Menambah wawasan bagi penulis tentang penanaman nilai-nilai cinta rasul.
- c. Memberikan gambaran tentang penanaman nilai-nilai cinta rasul kepada mahasiswa IAIN Purwokerto pada umumnya.
- d. Menambah khasanah perpustakaan IAIN Purwokerto
- e. Manfaat Teoritis

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka tentu diperlukan oleh seseorang peneliti dalam suatu penelitian, dan kajian pustaka dapat dijadikan sebagai landasan teoritik dan acuan bagi penulis dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa referensi dan skripsi yang ada hubungannya dengan judul skripsi penulis adapun diantaranya:

Dalam skripsi saudara Latif Aminudin “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Cinta Rasul dalam Kitab *Simthu`d-duror fii Akbar Maulid Khairil Basyar wa Maa Lahu min Akhlaq wa Aushaf wa Siyar Karya Al-Habib Al-Imam Al-Allamah Ali Bin Muhammad Bin Husain Al-Habsyi*”. Skripsi ini membahas

bagaimana nilai-nilai akhlak cinta rasul dalam kitab *simtud`d-uror*.
Persamaan sama-sama meneliti tentang nilai-nilai cinta rasul.

Sedangkan perbedaannya terletak pada isinya lebih mendalam dalam aspek akhlak cinta rasulnya yang terdapat dalam kitab *simtud`d-uror* yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW, akhlak tersebut meliputi akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak kepada lingkungan, sedangkan konsep cinta rasul yang terdapat dalam kitab shalawat dalam skripsi ini dibagi menjadi 2 tingkatan yaitu Fardhu (wajib) dan tingkatan Fadhl (keutamaan/kemuliaan), berbeda dengan penulis lebih fokus ke bagaimana cara menanamkan nilai-nilai cinta rasul pada pembacaan shalawat di yayasan tersebut melalui *mauidhoh khasanah* yang dikaitkan dengan pengajaran tentang akhlak salah satu contohnya yakni santunan anak yatim piatu.¹⁵

Dalam skripsi saudara Risti Lia Chakimah “Pembentukan Karakter Cinta Rasul pada Santri Melalui Kegiatan Pembacaan Shalawat di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Kabupaten Banyumas”. Skripsi ini membahas tentang bagaimana pembentukan karakter pada santri melalui shalawat, dalam kegiatan tersebut pembacaan shalawat itu sesuai dengan hal-hal yang menjadi pengaruh terbentuknya karakter sehingga santri-santri tersebut dapat mencerminkan sesuai dengan apa yang diteladani terhadap karakter dari Rasulullah. Persamaan sama-sama membahas tentang

¹⁵ Latif Aminudin, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Cinta Rasul dalam Kitab Shimtud`d-urur fii Akbar Maulid Khairil Basyar wa maa Lahu min Akhlak Aushaaf wa Sifar Karya Al Habaib Al-Iman Al-Allamah Ali Bin Muhammad Bin Husain Al- Habsyi*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016).

cinta rasul dalam kegiatan pembacaan shalawat, perbedaan dengan penulis adalah fokus penelitian yaitu penulis lebih fokus ke bagaimana cara menanamkan nilai-nilai cinta rasul pada pembacaan shalawat di yayasan tersebut melalui *mauidhoh khasanah* yang dikaitkan dengan pengajaran tentang akhlak salah satu contohnya yakni santunan anak yatim piatu.¹⁶

Dalam skripsi saudari “Wahyu Kurniati” Penanaman Nilai-Nilai Cinta Rasul dalam Pembacaan Shalawat pada Remaja Al-Abror Dukuh Waluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas”. Skripsi ini membahas tentang penanaman nilai-nilai cinta rasul dalam pembacaan shalawat pada remaja al-abror yang lebih mengarah kepada usaha mengembangkan nilai-nilai positif, karena remaja al-abror ini kurang bisa memanfaatkan waktunya dengan baik, dengan itu adanya kegiatan tersebut sebagai upaya mengendalikan diri mereka kepada remaja yang lebih baik. Persamaan sama-sama meneliti penanaman nilai-nilai cinta rasul pada pembacaan shalawat, perbedaannya adalah pada fokus penelitian yaitu penulis lebih fokus ke bagaimana cara menanamkan nilai-nilai cinta rasul pada pembacaan shalawat di yayasan tersebut melalui *mauidhoh khasanah* yang dikaitkan dengan pengajaran tentang akhlak salah satu contohnya yakni santunan anak yatim piatu.¹⁷

¹⁶ Risti Lia Chakimah, *Pembentukan Karakter Cinta Rasul pada Santri Melalui Kegiatan Pembacaan Shalawat di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Kabupaten Banyumas*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017).

¹⁷ Risti Lia Chakimah, *Pembentukan Karakter Cinta Rasul pada Santri Melalui Kegiatan Pembacaan Shalawat di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Kabupaten Banyumas*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017).

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui dan mempermudah dalam penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika pembahasan ke dalam pokok-pokok bahasan yang menjadi lima bab, adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bab Satu berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab Dua sub bab pertama berisi tentang penanaman nilai-nilai cinta rasul dalam pembacaan shalawat di yayasan nur muhammad al-khaff yang terdiri dari beberapa sub bab pertama: definisi penanaman, nilai-nilai, tujuan penanaman nilai, pendekatan dan strategi penanaman nilai, metode penanaman nilai, proses pembentukan nilai.

Sub bab kedua yang berisi tentang shalawat: pengertian shalawat, hukum membaca shalawat, keutamaan shalawat kepada nabi Muhammad SAW, adab membaca shalawat, hikmah membaca shalawat, shalawat di era modernisasi, shalawat dan penanaman nilai.

Sub bab ketiga berisi tentang cinta rasul: pengertian cinta rasul, bukti cinta kepada nabi, kewajiban mencintai rasul, buah cinta kepada nabi, dan tanda-tanda cinta kepada nabi Muhammad SAW.

Bab Tiga berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab Empat berisikan gambaran umum dalam Yayasan Nur Muhammad Al-Khaff yang menjelaskan tentang gambaran umum Yayasan Nur Muhammad Al-Khaff, yang meliputi Sejarah Yayasan Nur Muhammad Al-Khaff, Letak geografis Yayasan Nur Muhammad Al-Khaff, Kegiatan Penanaman Nilai-Nilai Cinta Rasul dalam Pembacaan Shalawat di Yayasan Nur Muhammad Al-Khaff, Penyajian data dalam Pembacaan Shalawat di Yayasan Nur Muhammad Al-Khaff dan Analisis Pembacaan Shalawat di Yayasan Nur Muhammad Al-Khaff.

Bab Lima berisi tentang penutup, yang terdiri dari kesimpulan, dan saran, daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Jenis penelitian yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif (*qualitative research*). Dalam menggambarkan dan menjelaskan hasil penelitian ini, penulis menarasikan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian lapangan yang dilakukan melalui penanaman nilai-nilai cinta rasul dalam pembacaan shalawat di Yayasan Nur Muhammad Al-Khaff Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas. Berdasarkan data hasil penelitian mengenai penanaman nilai-nilai cinta rasul dalam pembacaan shalawat di Yayasan Nur Muhammad Al-Khaff, penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses penanaman nilai-nilai cinta rasul dalam pembacaan shalawat dilakukan secara bertahap oleh Habib Fuad Al-Khaff selaku ketua Yayasan Nur Muhammad Al-Khaff dan pemimpin rutinan shalawat di Yayasan Nur Muhammad Al-Khaff. Tahapan tersebut yaitu:

a. Tahap Menyimak

Pada tahap ini, jamaah belum dapat menentukan sesuatu untuk dirinya di dalam pembacaan shalawat.

b. Tahap Menanggapi

Pada tahap ini, jamaah sudah mulai merespon dan menanggapi untuk suatu hal yang sedang terjadi di dalam pembacaan shalawat tersebut.

c. Tahap Memberi Nilai

Pada tahap ini, jamaah sudah mampu menentukan ataupun merespon hal-hal yang terjadi di sekitar mereka, mereka sudah mampu menetapkan untuk menerima ataupun menolak hal yang sedang terjadi di dalam pembacaan shalawat.

d. Tahap Mengasosiasi Nilai

Pada tahap ini, dimana seseorang menata hidupnya sesuai dengan nilai yang dipercayainya yakni nilai yang sudah melekat pada diri jamaah yang telah mengikuti pembacaan shalawat tersebut

e. Tahap Karakterisasi Nilai

Pada tahap ini, seseorang sudah identik dengan sesuatu pada jamaah pembacaan shalawat di Yayasan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kepada kesimpulan di atas, beberapa saran dapat dibuat kepada pihak pihak terkait dalam penelitian ini dan diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan ke depannya. Saran-saran meliputi:

1. Untuk pemilik Yayasan Nur Muhammad Al-Khaff agar senantiasa meningkatkan kemampuan para jamaahnya dalam memahami pentingnya shalawat baik secara tataran keilmuan serta implementasinya di kehidupan nyata dalam beberapa tahapan yang berkenaan dengan proses penanaman cinta rasul.

2. Untuk hadirin shalawat yang mengikuti acara tersebut agar senantiasa dapat menerapkan nilai-nilai cinta rasul seperti yang telah diajarkan dalam shalawat dalam pengajian di Yayasan Nur Muhammad Al-Khaff.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo JR. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Alaydrus, Habib Syarief Muhammad.. 2016. *135 Shaawat Nabi : Keuatamaan, Tatacara dan Khasiatnya*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Alfan, Shodikin. 2004. *Mutiara Shalawat Nabi saw*, Surabaya: Apollo Lestari.
- Al-Hambali, Abu Bakar bin Muhammad. 2014. *Shalawat Bukti Cinta Rasul*. Surakarta: Insan Kamil.
- Aliman, Mansur. 2016. *Muslimah Bahagia Dunia Akhirat*. Yogyakarta: Araska.
- Al-Mu`adz, Nabil Hamid. 2002. *Bagaimana Mencintai Rasulullah*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arwani, Amin. 2015. *Cahaya Kebajikan*. Cilacap: Bismillah Press.
- Daradjat, Zakiyah. 2004. *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- Dep Dik Bud, 1990 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif teori dan praktik*. Jakarta: PT bumi aksara.
- Haryono, Amiril Hadi. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta:Predana Media.
- Huda, Sokhi. 2008. *Tasawuf Kultural: Fenomena Shalawat Wahidiyah*. Yogyakarta: Lkis.
- Ilahi Fadhl, 1993. *Mencintai Rasulullah saw Sebagaimana Para Sahabat Mencintai Beliau*. Jakarta: Darul Haq.
- ISNA MANSUR, 2001. *DISKURSUS PENDIDIKAN ISLAM*. YOGYAKARTA: GLOBAL PUSTAKA UTAMA.
- Kamaludin. 2016. *Rahasia Dahsyat Shalawat keajaiban Lafadz Rasulullah Saw*. Jakarta: PT. Serambi Distribusi.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat, 2008. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat. 2008. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Kauma, Fuad. 2011. *Keistimewaan Shalawat Nabi Saw*. Lintas Media.
- Lubis, Mawardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta PT. Rineka Cipta.
- Mauladdawilah Abdul Qadir Umar. 2015. *Gema Shalawat & Dakwah di Nusantara bersama Habib Syekh bin Abdul Qadir Assegaf*. Malang Jawa Timur: Pustaka Basma.
- Moh, Nasir. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Moleong, Lexy J. 1988. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, Noeng. 1993. *Pendidikan dan Perubahan Sosial Suatu Teori Pendidikan*. Yogyakarta. Rake Sarasin.
- Muhammad Al-Hambal, bin Abu Bakar. 2014. *Shalawat Bukti Cinta Rasul*. Surakarta: Insan Kamil
- Muhammad, Habib Syarief. 2007. *135 Shalawat Nabi*, Bandung: Pustaka Hidayah.
- Nasir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Olivia Rima. 2016. *Shalawat untuk jiwa*. Jakarta Selatan: transmedia.
- Rahmatullah, Muhammad Arifin Ali. 2016. *Kitab Lengkap Shalat, Zikir, dan Do`a Terpopuler Sepanjang Masa*. Yogyakarta: Sabil.
- Rosyadi, Koerun. 2004. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soemitro, Rochmat. 1993. *Hukum Perseroan Terbatas, Yayasan dan Wakaf*, Bandung: PT Eresco.
- Su`ud, Al-Ajmi Khalid Ibnu. 2003. *Apakah Anda Pengikut Rasulullah Saw*. Jakarta: Najla Press.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif Pendekatan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Kentut. *Bimbingan karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Sutrisno, Hadi. 1999. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Thoha, Chabib. 1990. *Metodologi Pembelajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Thoha, M. Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Tika, Aprilia. 2004. *The Amazing Shalawat 101 Kekuatan dan Manfaat Shalawat*. Gramedia Pustaka Utama.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa
- Wargadinata, Wildan. 2010. *Spiritualis Shalawat, Kajian Sosio-Sastra Nabi Muhammad SAW*. Malang: UIN Maliki Press.
- Yasin, A. Fatah. 2006. *Jurnal Kependidikan dan Keagamaan Vol. 4. No. 1: Metodologi Pendidikan Islam*, Malang: El-Hikmah.
- Yunus, Mahmud. 2007. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: PT. Mahmud Yunus.



IAIN PURWOKERTO